

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Corona viruse adalah suatu kelompok virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. Beberapa jenis corona virus diketahui menyebabkan infeksi saluran nafas pada manusia mulai dari batuk pilek hingga yang lebih serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS) (Guan, dkk 2021). Coronavirus jenis baru yang ditemukan menyebabkan penyakit Covid-19 (WHO, 2021). Sampai saat ini laju penyebaran dan peningkatan jumlah pasien yang terinfeksi virus Covid-19 masih meningkat.

Upaya pemerintah dalam percepatan penanganan Covid-19 terus dilakukan diberbagai aspek. Adanya kebijakan pemerintah dalam pengadaan PPKM atau Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat membuat beberapa UMKM kehilangan pendapatannya. Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat atau PPKM adalah kebijakan Pemerintah Indonesia sejak awal tahun 2021 untuk menangani pandemi Covid-19 di Indonesia. Sebelum pelaksanaan PPKM, pemerintah telah melaksanakan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) yang berlangsung di sejumlah wilayah di Indonesia. PPKM berlangsung di beberapa wilayah yang menjadi titik penyebaran infeksi Covid-19, yakni di Pulau Jawa dan Bali. PPKM Darurat berlaku pada 3 hingga 25 Juli 2021, yang menargetkan penurunan penambahan kasus konfirmasi harian hingga di bawah 10 ribu kasus per hari. Program ini diberlakukan pada 136 kabupaten/kota di seluruh Indonesia dengan membedakan tingkat penanganan berdasarkan nilai asesmen melalui menggunakan pendekatan antara indikator tingkat penularan dan kapasitas respons, termasuk pula tingkat ketersediaan tempat tidur di rumah sakit.

Pada era saat ini terutama perkembangan di bidang teknologi informasi dan bisnis yang sangat cepat. Perubahan ini menimbulkan persaingan pada

dunia usaha. Mengharuskan para pelaku bisnis untuk terus berinovasi dan tetap berkarya memanfaatkan peluang serta teknologi yang telah ada. Mahasiswa juga tidak bisa lepas dari pesatnya perkembangan teknologi informasi dan bisnis yang telah ada, karena diharapkan mahasiswa mampu menyesuaikan diri dalam dunia era teknologi seperti saat ini, agar dapat memiliki gambaran yang lebih luas di masa yang akan datang.

Adanya pandemi Covid-19 ini menjadi tantangan tersendiri bagi para pelaku bisnis dan juga mahasiswa untuk terus berinovasi dan tidak berhentiberkarya meskipun sedang menghadapi pandemi Covid-19. Para pelaku bisnis yang tetap mematuhi protokol kesehatan sesuai dengan arahan pemerintah, maka usaha yang dijalani akan terhindar dari hal yang akan merugikan pelaku bisnis maupun orang lain. Hal ini menjadi rawan akan terjadinya penyebaran Covid-19 apabila tidak adanya pemahaman dan protokol kesehatan dalam penanggulangan Covid-19.

Sebagai salah satu civitas akademika yang memiliki tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi terpanggil untuk turut berkontribusi bersama dalam menghadapi Covid-19, dengan melihat situasi di Dusun Serungku Desa Kelawi Kecamatan Bakauheni penulis melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM). Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) dengan melakukan edukasi dan berkontribusi dalam pencegahan Covid-19 dengan memperhatikan protokol kesehatan. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya menerapkan program Praktek Kerja dan Pengabdian Masyarakat (PKPM). Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan kegiatan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat sebagai syarat mata kuliah sekaligus sarana pengembangan ide kreatif dalam memanfaatkan sumber daya potensial. Maka pengabdian tertarik untuk melakukan PKPM Pencegahan Covid-19 dengan melakukan kegiatan edukasi pencegahan Covid-19 kepada

masyarakat berupa gambar ataupun poster yang disebarakan yang dilakukan di sekitar lingkungan.

Tujuan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) IIB Darmajaya adalah untuk membantu pemulihan usaha yang dimiliki Bapak Junaidi Selaku Pemilik Usaha SaiyoArt, menerapkan teknologi informasi bagi masyarakat. Desa Kelawi merupakan salah satu wilayah Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) IIB DARMAJAYA saat ini. Usaha Kecil Menengah (UKM) yang ada di Desa Kelawi sangat beragam. Salah satunya adalah usaha sovenir Lukisan yaitu SaiyoArt, Bapak Junaidi sudah hampir 5 tahun menjalani usaha ini. SaiyoArt merupakan salah satu UMKM yang ada di Desa Kelawi yang menjual produk sovenir khas minang rua. Produk yang dijual oleh SaiyoArt biasanya hanya ditawarkan melalui stand yang ada pada pantaimiang rua.. Namun ditengah adanya kondisi pandemi, UMKM SaiyoArt menghentikan penjualannya, maka sehabitu sangat di sayangkan jika tidak bisa di pasarkan menggunakan Teknologi Informasi yang ada, maka kami mahasiswa/i Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) IIB Darmajaya berinisiatif untuk memberikan masukan dan inovasi untuk perkembangan Usaha Kecil Menengah (UKM) tersebut.

Usaha Kecil Menengah (UKM) SaiyoArt diantaranya yaitu mengalami kesulitan dalam modal, inovasi pengembangan produk yang di tawarkan, dan bagaimana strategi pemasaran menggunakan online marketing terhadap produk tersebut. Usaha Kecil Menengah (UKM) SaiyoArt ini juga belum memiliki pengetahuan untuk memasarkan produk melalui marketplace.

Latar belakang di atas, dapat diangkat permasalahan kami pada UMKM yang menjual souvenir Lukisan dengan nama “SAIYO ART” yang terdapat di Desa Kelawi yaitu dengan mengangkat judul “**PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI UNTUK KEBERLANJUTAN UMKM SAIYO ART DI MINANG RUA PASCA PANDEMI COVID-19**”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Identifikasi masalah dapat dirumuskan permasalahan sebagai bahan pertimbangan penyusunan program individu maupun kelompok Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM), rumusan masalah antara lain :

1. Bagaimana cara meningkatkan promosi UMKM pasca pandemi Covid.
2. Bagaimana cara meginovasi Objek Lukisan.
3. Bagaimana meningkatkan penjualan produk melalui digital marketing.
4. Bagaimana agar masyarakat Serungku menyadari dampak virus Covid-19 dan tidak mengabaikan protokol kesehatan.
5. Bagaimana agar masyarakat lebih menghargai lingkungan sekitar.

## **1.3 Tujuan dan Manfaat**

### **1.3.1 Tujuan**

1. Untuk Mahasiswa
  - a. Meningkatkan pemahaman, dan kepedulian masyarakat dalam menerapkan skil berkomunikasi dengan social
  - b. Sebagai mahasiswa/i berperan aktif untuk menjadi fasilitator, motivator dan konsultan yang profesional berlandaskan kesadaran untuk pengabdian kepada masyarakat.
2. Untuk UMKM
  - a. Membantu pemilik UMKM mendapatkan profit yang maksimal dalam bisnis yang di jalani.

- b. Membantu UMKM dalam pemanfaatan perkembangan teknologi untuk meningkatkan potensi penjualan di masa transisi pandemic.
3. Untuk Darmajaya
- a. Sebagai fasilitator untuk penerapan salah satu program dari tri darma perguruan tinggi.
  - b. Sebagai media promosi untuk memperkenalkan IIB darmajaya ke masyarakat

### **1.3.2 Manfaat**

1. Manfaat Bagi Mahasiswa/i

Manfaat kegiatan yang dapat diterima mahasiswa adalah:

- a. Memberikan inspirasi bagi masyarakat dalam upaya memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan potensi-potensi usaha yang terdapat di desa kelawi
- b. Memberikan pengalaman pendampingan dalam pembelajaran
- c. Mendapatkan pengalaman dalam bidang pemasaran digital dalam membantu UMKM meningkatkan penjualannya.

2. Manfaat Bagi UMKM

Manfaat yang diperoleh bagi UMKM yang ada di desa Kelawi adalah:

- a. Sebagai sarana dalam mengenal media promosi yang luas.
- b. Mengetahui manfaat media digital bagi usaha UMKM.
- c. Mengetahui teknologi guna untuk keberlanjutan UMKM.

3. Bagi Darmajaya

- a. Menjadi tolak ukur bagi mahasiswa PKPM IIB Darmajaya untuk pembuatan laporan selanjutnya.

- b. Menjadi instansi yang ikut membantu UKM/KM yang terdampak oleh Covid-19 untuk selalu bisa melaksanakan usahanya.
- c. Sarana promosi bagi IIB Darmajaya

#### **1.4 Mitra Yang Terlibat**

Untuk Mitra yang terlibat dalam Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yaitu:

- a. Bapak Saiman Alex Chandra selaku ketua POKDARWIS
- b. Bapak Junaidi sebagai pemilik usaha SaiyoArt
- c. Bapak Bahtiar Ibrahim selaku kepala desa Kelawi